



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA



PANDUAN PROGRAM HILIRISASI RISET PRIORITAS SINERGI (SKEMA HILIRISASI RISET BERBASIS TRANSFER TEKNOLOGI TERINTEGRASI) TAHUN 2025



DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA



PANDUAN PROGRAM HILIRISASI RISET PRIORITAS SINERGI (SKEMA HILIRISASI RISET BERBASIS TRANSFER TEKNOLOGI TERINTEGRASI) TAHUN 2025



DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI



PANDUAN HILIRISASI RISET PRIORITAS – SINERGI (SKEMA HILIRISASI RISET BERBASIS TRANSFER TEKNOLOGI TERINTEGRASI) TAHUN 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

FAUZAN ADZIMAN

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

YOS SUNITIYOSO

Direktur Hilirisasi dan Kemitraan

TIM PENYUSUN

Adhi Indra Hermanu, Rudy Dikairono, Hotniar Siringoringo, Munawar Khalil, R. Sugeng Joko Sarwono, Nastiti Wijayanti, Muhammad Samudra, Dimas Firmansyah, Fitriana Rahmawati, Munawaroh, Lismatati, Rusdan Tafsili, Untung Priyono, Muhammad Nizar Ar Rasyid.

DESAIN DAN TATA LETAK

Septian Setiawan & Muttaqoh Khoirun Nisa

PENERBIT

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat. 10270

© **Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, 2025**

Hak Publikasi ada pada Kemdiktisaintek

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis



SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,



Pembangunan ekonomi nasional sangat bergantung pada kemampuan menciptakan inovasi yang tidak hanya berhenti di laboratorium, tetapi dapat diimplementasikan menjadi solusi nyata bagi industri dan masyarakat. Perguruan tinggi berperan strategis sebagai penghasil riset, teknologi, dan sumber daya manusia unggul untuk mendukung lahirnya inovasi tersebut.

Indonesia memiliki potensi besar dari sumber daya manusia dan keberadaan industri di berbagai sektor strategis. Namun, sinergi antara keduanya masih perlu diperkuat. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah mendorong kolaborasi perguruan tinggi dan industri, salah satunya melalui program dana padanan. Program ini telah melahirkan banyak inisiatif kerja sama, meskipun tetap memerlukan penyempurnaan berkelanjutan.

Sebagai penguatan, dikembangkan model kolaborasi dengan pendekatan industry-led, dimana industri berperan aktif mengajukan kebutuhan inovasi untuk pengembangan usaha dan daya saingnya. Pendekatan ini juga mendukung penerapan kebijakan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk dalam inovasi sosial. Perguruan tinggi diharapkan menyesuaikan arah risetnya agar lebih aplikatif dan relevan, sekaligus memperkaya proses pembelajaran yang kontekstual.

Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan mendukung penguatan kolaborasi ini melalui Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI yang didanai BOPTN. Program ini dirancang untuk mendorong riset kolaboratif yang terstruktur, tepat sasaran, serta memberikan dampak nyata bagi dunia industri, masyarakat, dan pembangunan nasional.

Kami berharap buku panduan ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta mendorong lahirnya inovasi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2025

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

SAssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Buku Panduan Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai wujud nyata komitmen Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dalam memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, dunia usaha dan industri (DUDI), pemerintah, serta masyarakat. Diharapkan hasil riset perguruan tinggi banyak dimanfaatkan untuk menjawab tantangan nyata di lapangan, baik dalam bentuk solusi inovatif bagi permasalahan sosial maupun pengembangan produk yang bernilai komersial.

Berbagai capaian menunjukkan bahwa banyak hasil penelitian perguruan tinggi telah memiliki potensi implementasi di dunia nyata. Baik sebagai jawaban persoalan sosial yang dihadapi masyarakat, maupun sebagai inovasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan sumber daya manusia perguruan tinggi yang kompeten di berbagai bidang juga membuka peluang kolaborasi strategis dengan sektor swasta maupun lembaga pemerintah dalam menghadapi dinamika kebutuhan nasional.

Melalui Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini, diharapkan terbentuk ekosistem kolaboratif yang lebih kokoh dan berkesinambungan antara akademisi, pelaku industri, pembuat kebijakan, dan masyarakat. Seluruh proses pengelolaan program dilaksanakan secara digital dan terintegrasi, dengan menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, serta pengukuran capaian hasil

yang terukur.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun yang berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Kami juga membuka ruang masukan yang konstruktif demi penyempurnaan dan penguatan pelaksanaan program di masa mendatang.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi semua pihak dalam mengakselerasi hilirisasi hasil riset serta berkontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2025

Yos Sunitiyoso

Direktur Hilirisasi dan Kemitraan

DAFTAR ISI

Sambutan	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 DESKRIPSI PROGRAM	3
A. Ringkasan.....	3
B. Tujuan Utama	3
C. Skema dan Luaran Program.....	3
BAB 3 PERSYARATAN PENGUSUL	5
A. Ketua Pengusul	5
B. Anggota Pengusul.....	5
C. Mitra.....	6
BAB 4 TAHAPAN PENGUSULAN PROPOSAL	7
BAB 5 PENILAIAN PROPOSAL, PELANGGARAN, DAN SANKSI.....	9
A. Penilaian Proposal.....	9
B. Pelanggaran dan Sanksi	9
BAB 6 KETENTUAN PENGANGGARAN	11
BAB 7 PENUTUP	13
LAMPIRAN	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Format Usulan Penelitian.....	14
Lampiran 2:	Format Surat Pernyataan Dukungan Pendanaan	18
Lampiran 3:	Format Profil Mitra DUDI	20

BAB 1

PENDAHULUAN

Penelitian dan pengembangan (*R & D*) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui penelitian dan pengembangan, berbagai pengetahuan baru dapat ditemukan, teknologi dapat dikembangkan, dan solusi atas berbagai permasalahan dapat diidentifikasi. Penelitian yang baik tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Penelitian dan pengembangan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam penelitian dan pengembangan harus menjadi prioritas utama bagi setiap bangsa yang ingin mencapai kemajuan dan kemakmuran.

Pemerintah Indonesia menyadari hal ini, oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah merumuskan berbagai kebijakan tentang pendanaan program penelitian dan pengembangan baik dengan pelaksana peneliti di Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang) maupun di Perguruan Tinggi (PT). Pendanaan penelitian dan pengembangan oleh pemerintah diberikan mulai dari pelaksanaan penelitian dasar dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1-3 yang mengembangkan konsep dan teori sampai dengan penelitian untuk tujuan hilirisasi dengan TKT 7-9.

Penelitian dan pengembangan TKT 1-6 dengan pelaksana perguruan tinggi pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dikelola Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Dirjen Risbang) melalui platform BIMA. Pendanaan hilirisasi teknologi/produk yang dihasilkan dari program ini dilanjutkan melalui program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB) oleh direktorat yang sama (DPPM) dan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Dirjen Risbang melalui Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGLi, Ajakan Industri, dan Dorongan Teknologi

Hilirisasi teknologi/produk hasil penelitian merupakan salah satu kompetensi suatu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membentuk serta mengembangkan sektor industri. Inovasi dan kemitraan menjadi kunci utama keberhasilan hilirisasi teknologi/produk hasil penelitian. Kemitraan dalam hal ini adalah kolaborasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan pada level TKT 6-9 antara perguruan tinggi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Sinergi PT dan DUDI dalam hilirisasi teknologi/produk hasil penelitian sudah terjadi sejak beberapa dekade terakhir dengan dorongan pendanaan pemerintah,



diantaranya program Matching Fund yang dimulai tahun 2021 atau yang dikenal sebagai Program Dana Padanan sejak tahun 2024. Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI merupakan usaha Direktorat Hilirisasi dan kemitraan melanjutkan Program Dana Padanan dengan fokus inovasi untuk komersial dan inovasi untuk sosial.

Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan masyarakat, dalam rangka pencapaian kemandirian bangsa.

BAB 2

DESKRIPSI PROGRAM

A. RINGKASAN

Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI merupakan inisiatif Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan yang bertujuan untuk mendorong pemanfaatan hasil riset dan kepakaran perguruan tinggi dalam kerja sama strategis dan berkelanjutan dengan mitra. Fokus utama program ini adalah memperkuat kolaborasi yang berdampak antara perguruan tinggi dengan mitra melalui mekanisme pendanaan padanan (*matching fund*), dimana pemerintah memberikan dukungan dana atas kontribusi pembiayaan dan/atau sumber daya yang disiapkan oleh mitra. Pengusul dari perguruan tinggi dan mitra telah bertemu dan sepakat untuk menyelesaikan masalah bersama sebagai langkah menuju hilirisasi produk bersama. Program ini diutamakan bagi perguruan tinggi dan mitra yang telah memiliki bentuk kerja sama sebelumnya.

B. TUJUAN UTAMA

1. Mendorong kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan mitra.
2. Mempercepat pemanfaatan hasil riset dan inovasi dalam bentuk produk inovasi sosial atau produk inovasi komersial.
3. Meningkatkan daya saing inovasi nasional melalui pendekatan hilirisasi berdampak.

C. SKEMA DAN LUARAN PROGRAM

Kerja sama yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan mitra adalah dalam rangka hilirisasi hasil penelitian dan/atau kepakaran perguruan tinggi oleh mitra, baik dalam bentuk produk inovasi komersial maupun produk inovasi sosial. Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI terbagi menjadi 2 skema:

1. HILIRISASI INOVASI KOMERSIAL

Kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan pihak DUDI pada skema ini ditujukan untuk hilirisasi/komersialisasi produk inovasi yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian dan pemanfaatan teaching factory/teaching industry yang memprioritaskan kepada upaya untuk peningkatan produk lokal, mengurangi ketergantungan pada produk impor luar negeri, peningkatan TKDN, dan rekayasa balik (reverse engineering). Produk yang akan dihilirkan/dikomersialisasikan merupakan hasil pengembangan dari perguruan tinggi dan DUDI sesuai kebutuhan pasar.



Luaran utama yang wajib dihasilkan adalah: rencana bisnis yang secara formal disepakati oleh para pihak dalam komersialisasi produk, produk yang siap untuk dipasarkan atau siap untuk proses sertifikasi/izin edar jika produk dimaksud membutuhkan sertifikasi/izin edar. Produk dalam hal ini dapat berupa barang atau metode intervensi, atau perangkat pengukuran, atau bentuk lain yang dapat dikomersialkan. Komersialisasi dapat dilakukan oleh mitra atau melalui pembentukan unit usaha rintisan (starts up) sesuai kesepakatan kedua pihak. Pada skema ini, penelitian diusulkan selama 2 tahun dengan luaran sebagai berikut:

- Tahun pertama: Luaran wajib untuk tahun pertama adalah model hasil riset dan inovasi sesuai SBK. Model yang dimaksud di sini dapat berupa model bisnis, metode, sistem, strategi dan karya seni monumental.
- Tahun kedua: Luaran wajib pada tahun kedua bisa berupa Purwarupa dan/atau Kekayaan Intelektual hasil riset inovasi sesuai SBK. Purwarupa yang dimaksud di sini adalah hasil kegiatan riset dan inovasi yang dapat menjadi hasil akhir atau bagian dari hasil akhir sebagai proses pembuktian fungsi yang direncanakan, seperti material untuk produk biologi, material/ spesimen/ jenis kekayaan hayati penambah, material/spesimen/jenis kekayaan hayati baru, galur perbaikan, purwarupa laik industri, jenis fauna penangkaran, domestikasi, breeding, temuan senyawa/ sequence DNA penambah, temuan senyawa/ sequence DNA baru, protokol riset keanekaragaman hayati, jenis benih/bibit/ varietas/strain unggul hasil propagasi, domestikasi, breeding, ekstrak temuan baru, alat kesehatan, test kit, hasil uji produk yang dilakukan di laboratorium yang sudah terstandarisasi, dan protokol uji klinis. Sedangkan untuk Kekayaan Intelektual berupa paten atau paten sederhana yang terdaftar; atau desain industri, merek, perlindungan varietas tanaman, dan desain tata letak sirkuit terpadu yang sudah mendapatkan status diterima (granted).

2. HILIRISASI INOVASI SOSIAL

Kemitraan pada skema ini berupa pemanfaatan hasil inovasi dan/atau kepakaran yang dimiliki Perguruan Tinggi untuk akselerasi program pemberdayaan atau pengembangan potensi masyarakat untuk penyelesaian permasalahan sosial. Mitra pada skema ini adalah instansi pemerintah minimal setingkat dinas di kabupaten/kota. Penelitian diusulkan dalam satu tahun dengan luaran berupa model hasil riset dan inovasi sesuai dengan SBK. Model yang dimaksud di sini dapat berupa konsep, pendekatan, model, kerangka pikir, metode, sistem, strategi, perspektif, peta jalan (road map), dan inovasi sosial tertentu. Model yang dihasilkan dalam penelitian ini harus sudah diserahkan dan disetujui oleh mitra.

BAB 3

PERSYARATAN PENGUSUL

Pengusul proposal Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI terdiri dari 1 orang ketua dan 2–5 orang anggota dengan format usulan penelitian dapat dilihat pada lampiran 1. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh ketua dan anggota tim pengusul adalah sebagai berikut:

A. KETUA PENGUSUL

1. Ketua pengusul harus berasal dari Perguruan Tinggi yang berada di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Merupakan dosen aktif di PDDIKTI, tidak sedang tugas/*ijin belajar*, *re-charging*, ataupun kegiatan akademik lain yang menyebabkan status dosen yang bersangkutan menjadi tidak aktif, memiliki masa kerja aktif minimal satu tahun setelah pelaksanaan program berakhir, dan tidak dalam proses perpindahan *homebase*;
3. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
4. Memiliki Pendidikan S3 atau S2 dengan Jabatan Fungsional Minimum Lektor Kepala;
5. Ketua Pengusul memiliki minimum 2 artikel pada jurnal bereputasi internasional sebagai penulis pertama atau koresponden yang relevan dengan usulan;
6. Ketua Pengusul memiliki minimum 1 Kekayaan Intelektual selain hak cipta yang relevan dengan usulan;
7. Ketua pengusul bisa terlibat dalam satu proposal lainnya sebagai anggota; dan
8. Ketua Pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan mitra.

B. ANGGOTA PENGUSUL

1. Maksimal memiliki 5 (lima) anggota pengusul dengan minimal 1 (satu) orang dosen dari perguruan tinggi ketua pengusul;
2. Anggota pengusul dapat berasal dari lembaga penelitian di luar Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau NGO, dan bukan dari institusi Mitra;
3. Anggota pengusul dosen, merupakan dosen aktif di PDDIKTI, tidak sedang tugas/*ijin belajar*, *re-charging*, ataupun kegiatan akademik lain yang menyebabkan status dosen yang bersangkutan menjadi tidak aktif;
4. Dapat sebagai anggota pada 2 (dua) judul proposal yang diajukan; dan
5. Anggota pengusul tidak memiliki hubungan keluarga dengan mitra. (Pernyataan di aplikasi)



C. MITRA

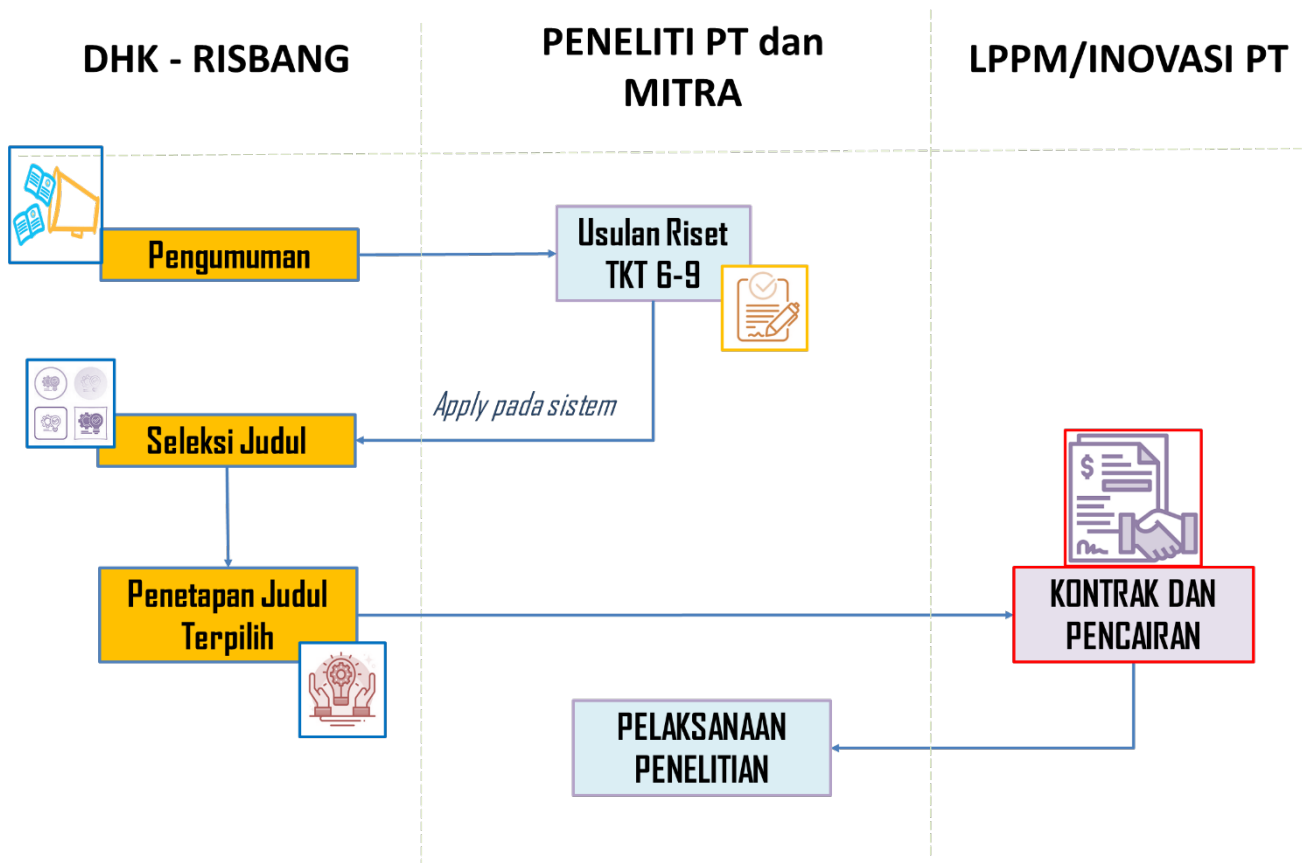
1. Mitra Instansi Pemerintah minimal setingkat Dinas di Kabupaten/Kota;
2. Mitra harus memiliki badan hukum;
3. Mitra DUDI memiliki skala usaha minimal skala Mikro sesuai ketentuan PP Nomor 7 Tahun 2021 yang dibuktikan dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB);
(Dimasukkan melalui Aplikasi)
4. Mitra harus melampirkan pernyataan komitmen pendanaan mitra, sesuai lampiran 2, dan
5. 5. Mitra DUDI harus membuat profil mitra dengan format sesuai Lampiran 3.

BAB 4

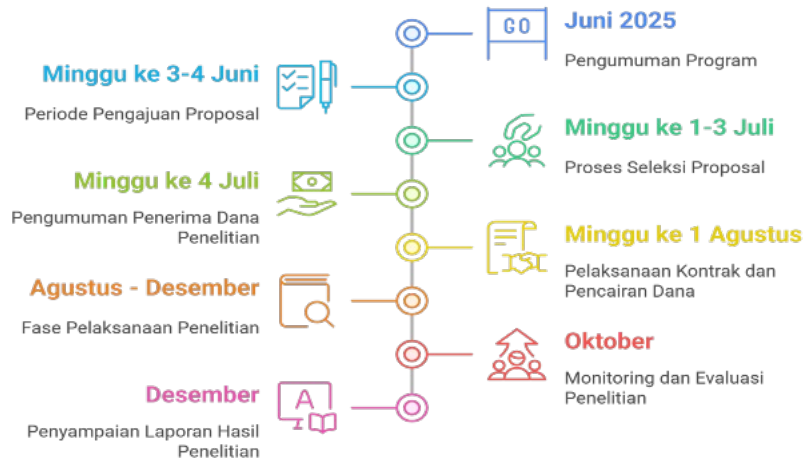
TAHAPAN PENGUSULAN PROPOSAL

Seluruh tahapan pengusulan proposal Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI, yang didanai menggunakan anggaran **BOPTN**, dilaksanakan melalui sistem online pada *platform* Hiliriset. Platform tersebut dirancang untuk memfasilitasi seluruh proses pelaksanaan Program Dana Padanan Hilirisasi Berdampak bagi dosen di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisainstek), mulai dari pengajuan usulan, seleksi proposal, penetapan pendanaan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan, hingga validasi luaran.

Siklus pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI diawali dengan pengumuman program hingga penyampaian laporan hasil pelaksanaan, sebagaimana dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Tahapan Program



Gambar 2 Jadwal Pelaksanaan Program

Pengumuman program akan disampaikan melalui platform **Hiliriset** dan disertai dengan peluncuran buku panduan. Buku panduan tersebut juga akan diunggah pada platform yang sama, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat mengunduh dan mempelajarinya secara mandiri.

Pengusulan proposal dilakukan oleh ketua pengusul melalui platform **Hiliriset**. Proposal disusun mengikuti format yang tercantum dalam **Lampiran 1**, yang juga dapat diunduh dari akun pengusul pada platform.

Pengusulan proposal wajib dilengkapi dengan dokumen pendukung, yaitu:

- Surat pernyataan mitra sesuai format **Lampiran 2**,
- Dokumen yang menunjukkan skala usaha mitra dari DUDI,
- Profil mitra DUDI sesuai Lampiran 3
- Artikel pendukung sesuai persyaratan, dan
- Sertifikat kekayaan intelektual (bila ada).

Proposal juga harus mendapatkan persetujuan dari unit yang ditunjuk oleh pimpinan perguruan tinggi.

BAB 5

PENILAIAN PROPOSAL, PELANGGARAN, DAN SANKSI

A. PENILAIAN PROPOSAL

Penilaian proposal akan dilakukan dalam dua (2) tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi. Seleksi administrasi pertama sekali akan dilakukan oleh unit yang ditunjuk perguruan tinggi pengusul dengan memeriksa validitas dan kesesuaian mitra dengan topik usulan. Pemeriksaan validitas dan kesesuaian mitra ini dilakukan oleh perguruan tinggi sebelum proposal disetujui untuk diajukan ke Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan. Proposal yang sudah disetujui selanjutnya akan divalidasi oleh tim Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan. Validasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen pendukung. Proposal yang sudah lengkap dokumen pendukung selanjutnya akan masuk ke tahap seleksi administrasi oleh reviewer yang ditunjuk Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan. Aspek yang dinilai oleh reviewer adalah pemenuhan persyaratan ketua pengusul.

Proposal yang lolos seleksi administrasi akan lanjut ke tahap seleksi substansi. Seleksi substansi dilakukan dengan metode Evaluasi Dokumen (ED). Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan akan menugaskan dua (2) orang reviewer untuk setiap judul penelitian yang diusulkan. Penekanan aspek yang dinilai pada seleksi substansi adalah:

1. Rekam jejak pengusul.
2. Keutuhan peta jalan pengembangan produk/teknologi.
3. Kesesuaian dengan topik prioritas
4. Kesiapan kolaborasi yang ditunjukkan dengan pembagian tugas dan peran dari perguruan tinggi dan mitra.
5. Dukungan dan kontribusi mitra.

B. PELANGGARAN DAN SANKSI

Pelaksanaan akan diikat oleh kontrak yang ditandatangani bersama oleh perguruan tinggi, Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, dan mitra industri. Kontrak minimum memuat:

- a. Nama ketua
- b. Judul penelitian
- c. Ruang lingkup



- d. Sumber dana
- e. Nilai Kontrak
- f. Tata cara dan tahapan pembayaran
- g. Jangka waktu pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan
- h. Hak dan kewajiban para pihak
- i. Batas akhir pelaporan
- j. Luaran penelitian
- k. Kesanggupan menyetorkan sisa dana yang tidak digunakan
- l. Sanksi

Pelanggaran terhadap kesepakatan dalam kontrak yang ditandatangani akan mendapatkan sanksi. Sanksi pelanggaran dibedakan menjadi dua berdasarkan pelaku, yaitu sanksi bagi ketua pengusul dan sanksi bagi industri mitra.

Sanksi bagi ketua pengusul adalah:

1. Bagi ketua pengusul yang tidak memenuhi luaran wajib sesuai dengan yang tertulis di kontrak, maka akan diberikan sanksi tidak dapat mengajukan proposal pada pendanaan periode berikutnya sampai luaran dipenuhi.
2. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya karena kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda, maka ketua pengusul tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.

Industri mitra yang tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan yang tertulis di kontrak, maka akan diberikan sanksi tidak dapat mengajukan usulan bersama peneliti dari perguruan tinggi pada periode berikutnya selama 2 tahun berturut-turut untuk pendanaan dari Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan.

BAB 6

KETENTUAN PENGANGGARAN

Pelaksanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI membutuhkan pendanaan. Pendanaan pelaksanaan program akan dilakukan secara bersama oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan mitra. Kontribusi pendanaan dari mitra merupakan salah satu sumber daya penting yang mendukung keberhasilan penelitian ini, mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh mitra dari hasil penelitian. Meskipun demikian, tidak terdapat ketentuan khusus mengenai besaran kontribusi dari mitra. Adapun kontribusi pendanaan yang diharapkan dari mitra selama pelaksanaan program ini diatur sebagai berikut: Kontribusi pendanaan dari mitra dapat diatur sebagai berikut:

1. Hilirisasi inovasi Sosial: Kontribusi mitra dapat berbentuk natura. Kontribusi tunai akan menjadi nilai tambah.
2. Hilirisasi inovasi Komersil:
 - a. Tahun 1: Mitra diharapkan memberikan kontribusi pendanaan minimum natura. Kontribusi pendanaan tunai akan menjadi nilai tambah pada proses seleksi proposal
 - b. Tahun 2: Mitra diharapkan memberikan kontribusi pendanaan natura dan tunai dengan perbandingan yang meningkat dibandingkan tahun 1. Kontribusi tunai minimum 10% dari total kontribusi mitra (tunai dan natura). Kontribusi tunai lebih dari 10% akan menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal.

Pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI menggunakan anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Penelitian. Besaran anggaran untuk setiap usulan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran tahun anggaran 2025. Standar Biaya Keluaran (SBK) yang digunakan adalah SBK Riset dan Inovasi. Besaran anggaran yang dapat diusulkan berbasis SBK Riset dan Inovasi adalah sebagai berikut:

1. Luaran satu (1) Kekayaan Intelektual dapat mengusulkan anggaran maksimum 700 juta rupiah.
2. Luaran purwarupa dapat mengusulkan anggaran maksimum 500 juta rupiah.
3. Luaran model dapat mengusulkan anggaran maksimum 250 juta rupiah. Model dalam konteks ini berupa strategi bisnis.

Pertimbangan lain dalam pengusulan anggaran adalah total usulan anggaran tidak boleh melebihi 1,2 milyar per usulan tahun kedua.

Penggunaan anggaran harus disusun dalam Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang rinciannya



merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 tahun 2024 tentang Standar Biaya masukan (SBM). Justifikasi RAB usulan dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah digambarkan pada substansi usulan. RAB memuat komponen sebagai berikut:

1. Honorarium tim perguruan tinggi;
2. Komponen biaya belanja bahan,
3. Komponen biaya pengumpulan data,
4. Komponen biaya analisis data,
5. Komponen peralatan pendukung terkait langsung dengan pelaksanaan usulan,
6. Komponen biaya pelaporan hasil dan luaran wajib

Pendanaan dari BOTPN Penelitian (atau Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan) **tidak boleh digunakan** untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Honorarium tim peneliti;
2. Pembelian tanah/lahan;
3. Pembelian kendaraan operasional;
4. Pembangunan lab baru/gedung/kantor;
5. Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
6. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
7. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
8. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
9. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran kegiatan.

Pendanaan dari mitra **tidak diperkenankan** digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. honor tim mitra;
2. pembelian tanah/lahan;
3. pembelian kendaraan operasional;
4. pembangunan lab baru/gedung/kantor;
5. jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
6. hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
7. penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran kegiatan.

Barang yang sifatnya aset atau modal seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset dan pengadaannya menggunakan anggaran dari mitra menjadi hak milik perguruan tinggi. Serah terima berbasis dokumen harus dilakukan akhir periode program.

BAB 7

PENUTUP

Tanpa hilirisasi, hasil penelitian dan pengembangan tidak akan memberikan dampak bagi kesejahteraan bangsa dan negara. Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan memerlukan bantuan pemerintah; oleh karena itu, Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini dirancang oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan. Program ini secara khusus dirancang untuk mencapai ASTA CITA Kabinet Merah Putih 2025–2029.

Buku panduan ini diharapkan dapat menjaga tata kelola yang baik dalam pelaksanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI, karena buku panduan ini menjadi dasar pelaksanaan bagi semua pemangku kepentingan. Berbagai informasi yang dibutuhkan oleh semua pemangku kepentingan disajikan dengan lengkap dan terintegrasi dalam buku panduan, sehingga pengelolaan program ini diharapkan memenuhi aspek transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, adil, partisipasi, kepastian hukum, berorientasi pada kesepakatan, efektivitas dan efisiensi.

Buku panduan ini dirumuskan dengan hati-hati serta mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta peraturan penggunaan BOPTN Penelitian. Tetapi kami menyadari ketidaksempurnaan buku panduan ini karena kesempurnaan hanya milik Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kami sangat terbuka menerima masukan, saran, dan kritik yang konstruktif dari para pemangku kepentingan guna penyempurnaan panduan ini di masa depan.

Akhir kata, kami berharap semoga Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini memberikan dampak signifikan pada program kemandirian bangsa Indonesia dalam berbagai aspek.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: FORMAT USULAN PENELITIAN



ROPOSAL USULAN PENELITIAN PROGRAM HILIRISASI RISET PRIORITAS – SINERGI

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

[.....
.....]

B. RINGKASAN

Tuliskan ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang diusulkan, dan kemitraan yang sudah dibangun.

[.....
.....]

C. KATA KUNCI

Tuliskan 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[.....
.....]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang memuat permasalahan yang melatarbelakangi perlunya penelitian dilakukan, inovasi dan kebaruan. Bagian ini juga harus menggambarkan urgensi penelitian ini bagi mitra. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

[.....
.....]

E. PETA JALAN PENGEMBANGAN PRODUK

Bagian ini menggambarkan perjalanan pengembangan produk/teknologi yang diusulkan dalam rangka menghasilkan output akhir (hilirisasi). Peta jalan pengembangan produk harus berkerangka waktu dan TKT yang dibedakan menjadi 3 milestone. Penggambaran lebih baik dalam bentuk diagram, bukan farafarase.

[.....
.....
.....]

F. METODE

Tuliskan metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Bagian ini harus menggambarkan semua aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan luaran, kebutuhan sumber daya setiap aktivitas dengan lengkap, indikator capaian

setiap aktivitas, luaran yang diharapkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian untuk semua tahun usulan. Penggambarannya dapat dibuat menggunakan konsep Working Package (WP) atau diagram. Metode penelitian harus bisa menjustifikasi Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang diusulkan setiap tahun. Bagian ini juga harus menggambarkan dengan jelas peran dan kontribusi mitra.

[.....
.....
.....]

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian dan disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian



Tahun 1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Tahun 2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Tahun 3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

H. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem penomoran, sesuai dengan urutan sitasi (perujukan). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka, dan semua yang disitasi harus dituliskan di Daftar Pustaka.

- [1.
2.
3.
4.
5.]



LAMPIRAN 2: **FORMAT SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PENDANAAN**

KOP SURAT LEMBAGA/PERUSAHAAN

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN PENDANAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Lembaga/Perusahaan :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan program yang diusulkan ke Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI sebagai berikut:

Nama Ketua :
NIDN Ketua :
Judul Usulan :
Perguruan Tinggi :

Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini sejalan dengan unit bisnis/fungsi** kami. Oleh karena itu kami berkomitmen mengadopsi hasil riset Program Hilirisasi Riset Prioritas – SINERGI ini apabila telah memenuhi standar teknis yang dibutuhkan untuk dilanjutkan ke tahap komersialisasi/implementasi**. Kami memahami bentuk kerja sama yang akan dilakukan dan bersedia mematuhi semua kesepakatan yang sudah diatur. Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung keberhasilan program tersebut, kami bersedia memberikan dukungan sebagai berikut (dapat memilih salah satu atau keduanya):

Jenis Kontribusi	Tahun 1	Tahun 2***
Dana Tunai (Rp.)	 (terbilang)	 (terbilang)
Dana Natura (Rp.)	 (terbilang)	 (terbilang)

Kami berkomitmen mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai. Kami bersedia menerima sanksi dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan-Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi jika di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian data yang kami berikan. Demikian surat dukungan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tgl/bln/thn

Materai 10.000, Cap dan Tanda Tangan

[Nama Pimpinan Tertinggi Perusahaan]
[Jabatan]

Keterangan:

- * wajib menggunakan kop surat mitra
- **coret yang tidak sesuai
- ***Skema Inovasi Sosial tidak perlu mengisi



LAMPIRAN 3: FORMAT PROFIL MITRA DUDI

PROFIL MITRA DUDI

A. Data Perusahaan

Nama Perusahaan	:	
Alamat Kantor	:	
Bidang Usaha	:	
Alamat Pabrik/Unit Produksi	:	
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	
Tahun Berdiri	:	
Skala Usaha :	Mikro/Kecil	Menengah Besar
Jumlah karyawan	:	
Produk/Jasa Yang dihasilkan	:	
Nama Pimpinan Perusahaan	:	
Nama Penanggung Jawab Kegiatan Yang Diusulkan	:	
Kedudukan/Jabatan Dalam Perusahaan	:	
Nomor Telepon/WhatsApp	:	
Alamat Email	:	

B. Deskripsi Singkat Perusahaan (Tuliskan secara singkat bidang usaha, struktur organisasi, sejarah, visi dan misi)

.....

.....

C. Pengalaman Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi (5 tahun terakhir)

1	Tema/Judul Kerjasama	Perguruan Tinggi	Nilai Dana	Tahun
2				
3				
4				
5				

Nama Kota, Tanggal Bulan Tahun
Jabatan

Tanda tangan & Stempel Lembaga/
Perusahaan

Nama Lengkap

Lampiran: Scan Dokumen NIB

.....
.....



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

© 2025